

Perbandingan Efektivitas Pembelajaran Tematik Berbasis Al-Bayan dan Metode Tradisional Dalam Menanamkan Nilai Estetika Islam di MTS Badrul Islam

Arman Jayadi¹, Syukri²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia
Email: jayadiarman872@gmail.com¹, syukri_hib@uinmataram.ac.id²

ABSTRAK

Pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan nilai estetika generasi muda. Namun, metode tradisional sering kali kurang efektif dalam menanamkan nilai estetika Islam secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dengan metode tradisional dalam menanamkan nilai estetika Islam di MTs Badrul Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen komparatif. Sampel terdiri dari 61 siswa kelas VII dan VIII yang dibagi menjadi kelompok eksperimen (30 siswa) dan kelompok kontrol (31 siswa). Instrumen penelitian meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman siswa terhadap nilai estetika Islam sebelum dan sesudah intervensi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan secara signifikan lebih efektif dibandingkan metode tradisional dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai estetika Islam. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan tematik berbasis Al-Bayan, dengan integrasi nilai-nilai estetika Islam ke dalam berbagai disiplin ilmu, mampu memberikan dampak yang lebih mendalam dan holistik terhadap penginternalisasian nilai-nilai tersebut. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dalam pendidikan Islam.

ABSTRACT

Islamic Education in Madrasah Tsanawiyah (MTs) plays a crucial role in shaping the character and aesthetic values of the younger generation. However, traditional methods often fall short in deeply instilling Islamic aesthetic values. This study aims to compare the effectiveness of Al-Bayan-based thematic learning with traditional methods in fostering Islamic aesthetic values at MTs Badrul Islam. A quantitative approach with a comparative experimental design was employed. The sample consisted of 61 seventh- and eighth-grade students, divided into an experimental group (30 students) and a control group (31 students). Research instruments included pre-tests and post-tests to measure students' understanding of Islamic aesthetic values before and after the intervention. The data analysis results revealed that Al-Bayan-based thematic learning methods were significantly more effective than traditional methods in enhancing students' understanding of Islamic aesthetic values. These findings indicate that the thematic Al-Bayan approach, integrating Islamic aesthetic values into various disciplines, provides a deeper and more holistic impact on internalizing these values. This study contributes to the development of more effective and relevant learning strategies in Islamic education.

Keywords: *Thematic Learning, Al-Bayan, Islamic Aesthetic Values, Traditional Methods*

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 05 Desember 2024

Direvisi 15 Januari 2025

Disahkan 25 Januari 2025

Diterbitkan 29 Januari 2025

Kata Kunci:

Pembelajaran Tematik, Al-Bayan, Nilai Estetika Islam, Metode Tradisional

Korespondensi Penulis:

Arman Jayadi

Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjan Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia Jln Pendidikan, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83114, Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter, moral, dan nilai estetika generasi muda, khususnya di tingkat sekolah menengah. Di Indonesia, lembaga pendidikan seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) menghadapi tantangan besar dalam menyelaraskan kurikulum yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan estetika yang terkandung dalam ajaran Islam. Dalam hal ini, nilai estetika Islam, yang mencakup keindahan yang berlandaskan pada ketauhidan dan kebenaran, menjadi aspek penting dalam pendidikan untuk membentuk pribadi yang seimbang dan harmonis. MTs Badrul Islam, sebagai salah satu institusi pendidikan Islam, berupaya untuk memadukan pengajaran akademik dengan penguatan nilai-nilai estetika Islam dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Namun, metode yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai tersebut seringkali terbatas pada pendekatan tradisional yang lebih menekankan pada aspek teoritis dan kurang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara mendalam. Dalam konteks ini, pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan, yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dengan penekanan pada nilai-nilai estetika, muncul sebagai alternatif yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman (Nor et al., 2024). Pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan lebih efektif dalam menanamkan nilai estetika Islam, karena pendekatannya yang lebih holistik dan interdisipliner (Kasmawati et al., 2022). Siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran yang berbasis pada Al-Bayan, yang memungkinkan mereka untuk melihat keterkaitan antara pelajaran agama dan aspek kehidupan lainnya, seperti seni dan budaya (Prasetiyo et al., 2023). Pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa mengenai nilai estetika Islam, tetapi juga menarik minat mereka karena pendekatan interdisipliner dan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari (Mubarok et al., 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas kedua metode tematik berbasis Al-Bayan dan metode tradisional—dalam menanamkan nilai estetika Islam di MTs Badrul Islam, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan Islam yang lebih dinamis dan integratif.

Meskipun nilai estetika Islam memiliki peran yang fundamental dalam pembentukan karakter dan kedalaman spiritual siswa, penerapannya dalam konteks pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) sering kali tidak dioptimalisasi. Di MTs Badrul Islam, metode pembelajaran yang digunakan masih didominasi oleh pendekatan tradisional, yang cenderung terfokus pada pengajaran materi secara verbal dan tekstual, dengan sedikit atau tanpa penekanan yang memadai pada aspek nilai estetika dalam ajaran Islam. Hal ini berimplikasi pada rendahnya pemahaman siswa terhadap pentingnya keindahan yang tercermin dalam ajaran agama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengaplikasian pengetahuan ilmiah.

Di sisi lain, metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan menawarkan pendekatan yang lebih holistik, di mana nilai-nilai estetika dapat ditanamkan secara lebih integratif melalui interdisipliner, namun efektivitasnya dalam konteks ini belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pertanyaan mendasar: sejauh mana pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan lebih efektif dalam menanamkan nilai estetika Islam dibandingkan dengan metode tradisional yang ada? Pertanyaan ini menjadi titik fokus penelitian untuk menggali dan membandingkan efektivitas kedua pendekatan dalam mendalami serta menginternalisasi nilai estetika Islam di kalangan siswa MTs Badrul Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan membandingkan efektivitas antara pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dan metode tradisional dalam menanamkan nilai estetika Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Badrul Islam. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada

upaya untuk mengidentifikasi perbedaan dalam cara kedua pendekatan tersebut mempengaruhi pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai estetika yang terkandung dalam ajaran Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas masing-masing metode dalam mengintegrasikan aspek estetika dalam pembelajaran, serta sejauh mana pendekatan berbasis Al-Bayan mampu memberikan dampak yang lebih signifikan dalam menanamkan kesadaran estetika yang berbasis pada keindahan, kebenaran, dan ketauhidan. Selain itu, tujuan penelitian ini juga mencakup pemberian rekomendasi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat madrasah dan sekolah-sekolah Islam lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap strategi pengajaran yang mengedepankan integrasi nilai-nilai Islam yang komprehensif dan aplikatif bagi perkembangan karakter siswa.

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang mengkaji pengajaran nilai-nilai agama dalam pendidikan Islam, literatur yang secara spesifik membandingkan efektivitas pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dengan metode tradisional dalam menanamkan nilai estetika Islam masih terbatas. Sebagian besar kajian yang ada lebih berfokus pada aspek kognitif atau moral pendidikan agama Islam tanpa menekankan pentingnya nilai estetika dalam proses pembelajaran. Selain itu, meskipun metode Al-Bayan telah banyak diaplikasikan dalam beberapa disiplin ilmu, penelitian yang mengkaji pengaruhnya terhadap penanaman nilai estetika Islam masih jarang ditemui.

Di sisi lain, metode tradisional, meskipun telah terbukti efektif dalam berbagai konteks pembelajaran, sering kali tidak cukup responsif dalam mengakomodasi pengajaran nilai estetika secara holistik dan mendalam. Adanya gap dalam kajian ini menunjukkan perlunya penelitian yang lebih komprehensif untuk membandingkan kedua metode tersebut, serta memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai kontribusi masing-masing dalam mengembangkan dimensi estetika dalam pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menyediakan bukti empiris yang dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual dalam menanamkan nilai estetika Islam di kalangan siswa MTs Badrul Islam.

Penelitian ini menawarkan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik pendidikan Islam, terutama dalam konteks pembelajaran nilai estetika. Keunikan dari penelitian ini terletak pada perbandingan langsung antara dua pendekatan yang berbeda, yaitu pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dan metode tradisional, yang keduanya memiliki potensi untuk menanamkan nilai estetika Islam tetapi dengan cara yang sangat berbeda. Pendekatan berbasis Al-Bayan, dengan integrasi lintas disiplin ilmu, diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih mendalam dalam menginternalisasi nilai-nilai estetika Islam pada siswa, sementara metode tradisional lebih terfokus pada pendekatan yang terpisah-pisah dan kognitif.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen komparatif. Desain ini bertujuan untuk membandingkan efektivitas antara dua metode pembelajaran, yaitu pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dan metode tradisional, dalam menanamkan nilai estetika Islam di MTs Badrul Islam Gulung. Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk eksperimen dengan dua kelompok (Anam, 2022): kelompok eksperimen yang menerima pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dan kelompok kontrol yang menerima pembelajaran dengan metode tradisional. Setiap kelompok diberi pre-test untuk mengukur pemahaman awal tentang nilai estetika Islam, dan post-test untuk mengukur pemahaman setelah penerapan metode pembelajaran yang diterapkan.

Ats-Tsauri & Fatonah, (2020). Mengungkapkan bahwa Metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan yang di gunakan mencerminkan pendekatan holistik yang dianjurkan oleh Dr. Syukri. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai estetika Islam ke dalam berbagai mata pelajaran, Anda menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pengembangan nilai-nilai moral siswa.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Badrul Islam Gulung. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VII dan VIII yang diambil secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Siswa-siswa ini dipilih karena mereka memiliki latar belakang yang relatif homogen dalam hal usia dan tingkat pemahaman dasar tentang agama Islam (Yasnel et al., 2022). Sampel terbagi menjadi dua kelompok, yaitu 30 siswa menjadi kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dan 31 siswa menjadi kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap (Nuri & Junaid, 2023). Pertama, dilakukan persiapan instrumen penelitian, termasuk penyusunan soal pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman siswa tentang nilai estetika Islam, serta panduan wawancara dan observasi untuk memperoleh data kualitatif. Setelah instrumen siap, kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) diberi pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka. Kemudian, masing-masing kelompok diajarkan dengan metode yang telah ditentukan selama periode tertentu. Kelompok eksperimen diberikan materi pembelajaran dengan pendekatan tematik berbasis Al-Bayan, yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran untuk menanamkan nilai estetika Islam. Kelompok kontrol, di sisi lain, menggunakan metode tradisional yang lebih terpisah-pisah dan kurang mengedepankan integrasi nilai estetika. Setelah proses pembelajaran selesai, post-test diberikan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa tentang nilai estetika Islam. Di samping itu, observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa juga dilakukan untuk mendapatkan wawasan tentang persepsi mereka terhadap kedua metode pembelajaran yang diterapkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari tiga metode utama:

1. Pre-test dan Post-test: Pre-test diberikan pada awal penelitian untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap nilai estetika Islam sebelum pembelajaran dimulai, sedangkan post-test diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengukur perubahan pemahaman siswa. Kedua tes ini terdiri dari soal-soal yang relevan dengan materi nilai estetika Islam, dan hasilnya digunakan untuk membandingkan efektivitas kedua metode pembelajaran.
2. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk menggali persepsi mereka mengenai kedua metode pembelajaran yang diterapkan. Wawancara ini memberikan wawasan kualitatif tentang pengalaman, tantangan, dan pemahaman siswa terhadap nilai estetika Islam, serta bagaimana mereka menilai efektivitas metode yang digunakan.
3. Observasi: Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat dinamika interaksi di dalam kelas dan mengidentifikasi bagaimana setiap metode pembelajaran diterapkan dalam prakteknya. Observasi ini juga berguna untuk mencatat keterlibatan siswa dan penerimaan mereka terhadap nilai estetika Islam yang diajarkan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan dua teknik analisis utama:

1. Uji t (t-test): Uji t digunakan untuk menganalisis perbedaan antara skor pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada

perbedaan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap nilai estetika Islam setelah diberi perlakuan dengan metode yang berbeda. Uji t digunakan untuk menentukan apakah perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dr. Syukri menyatakan bahwa pembelajaran terintegrasi berbasis nilai-nilai Islam dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Desain eksperimen komparatif memungkinkan untuk mengukur efektivitas pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dalam menanamkan nilai estetika Islam dibandingkan dengan metode tradisional. Pre-test dan post-test yang Anda gunakan akan memberikan data kuantitatif yang menunjukkan sejauh mana pendekatan Al-Bayan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai tersebut.

2. Analisis Tematik: Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. Dalam analisis tematik, data dikodekan dan diorganisir berdasarkan tema-tema utama yang muncul, seperti persepsi siswa tentang pembelajaran nilai estetika Islam, kesulitan yang dihadapi selama pembelajaran, dan dampak yang dirasakan dari masing-masing metode pembelajaran. Hasil analisis ini memberikan gambaran mendalam mengenai pengalaman siswa dan guru serta efektivitas metode pembelajaran dalam menanamkan nilai estetika Islam.

HASIL

1. Hasil Uji Kuantitatif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam efektivitas pembelajaran antara kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan dan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional. Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata skor pemahaman awal siswa pada kedua kelompok hampir sama, dengan kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor 58,2 dan kelompok kontrol memiliki rata-rata skor 57,8. Setelah perlakuan, post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan rata-rata skor 85,4, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya meningkat menjadi 73,6.

Hasil uji t (t-test) mengungkapkan bahwa nilai t hitung adalah 4,87 dengan p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa perbedaan rata-rata skor antara kedua kelompok secara statistik signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan lebih efektif dalam menanamkan nilai estetika Islam dibandingkan dengan metode tradisional.

2. Hasil Observasi

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Integrasi nilai estetika Islam ke dalam berbagai mata pelajaran melalui metode tematik berbasis Al-Bayan menciptakan suasana kelas yang lebih menarik dan interaktif. Guru juga menggunakan pendekatan kontekstual yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai estetika Islam.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol, metode tradisional yang digunakan cenderung bersifat monoton dan berfokus pada hafalan. Hal ini menyebabkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran relatif rendah, dengan beberapa siswa menunjukkan kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

3. Hasil Wawancara

Wawancara dengan siswa dan guru mengungkapkan bahwa metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan lebih disukai oleh mayoritas siswa. Mereka merasa bahwa pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan relevan tentang nilai estetika Islam. Salah satu siswa menyatakan, “Metode ini membantu saya memahami bagaimana nilai-nilai Islam, seperti keindahan dan kesederhanaan, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.” Guru juga menyatakan bahwa metode ini mempermudah mereka untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan estetika secara holistik.

Di sisi lain, siswa pada kelompok kontrol mengeluhkan bahwa metode tradisional kurang menarik dan sulit untuk menghubungkan materi yang diajarkan dengan nilai-nilai Islam secara mendalam. Guru pada kelompok kontrol juga mengakui bahwa metode tradisional lebih menantang dalam hal menanamkan nilai-nilai estetika secara efektif.

4. Analisis Tematik

Analisis tematik dari data kualitatif mengidentifikasi beberapa tema utama terkait efektivitas kedua metode pembelajaran:

- a. Pemahaman Nilai Estetika Islam: Siswa pada kelompok eksperimen menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang nilai estetika Islam, seperti keindahan dalam ibadah, seni Islami, dan lingkungan yang bersih dan rapi.
- b. Keterlibatan Siswa: Metode Al-Bayan mendorong keterlibatan siswa yang lebih tinggi melalui aktivitas pembelajaran yang terintegrasi, seperti diskusi kelompok dan proyek kreatif.
- c. Kendala Metode Tradisional: Metode tradisional kurang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan secara signifikan lebih efektif dalam menanamkan nilai estetika Islam dibandingkan dengan metode tradisional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai estetika Islam, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan agar metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan diimplementasikan secara lebih luas dalam pembelajaran di MTs untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa.

PEMBAHASAN

1. Analisis Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan lebih efektif dalam menanamkan nilai estetika Islam dibandingkan dengan metode tradisional. Perbedaan ini terlihat jelas dari hasil pre-test dan post-test kedua kelompok. Kelompok eksperimen yang menggunakan metode Al-Bayan mengalami peningkatan rata-rata skor dari 58,2 menjadi 85,4, sedangkan kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional hanya meningkat dari 57,8 menjadi 73,6. Uji statistik t-test menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,87 dengan p-value 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik.

Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis Al-Bayan mampu mengintegrasikan nilai estetika Islam secara lebih holistik dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan penghayatan mereka terhadap nilai-nilai keindahan dalam Islam. Sebaliknya, metode tradisional yang berorientasi pada hafalan terbukti kurang efektif dalam menciptakan pemahaman yang mendalam.

2. Perbandingan dengan Studi Sebelumnya

Hasil ini sejalan dengan penelitian Kasmawati et al. (2022) dan Mubarok et al. (2022), yang menyatakan bahwa pendekatan tematik berbasis Al-Bayan memiliki dampak positif dalam

meningkatkan motivasi belajar siswa dan pemahaman lintas disiplin ilmu. Selain itu, temuan ini juga konsisten dengan Prasetiyo et al. (2023), yang menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Namun, hasil penelitian ini juga mengungkapkan beberapa perbedaan dengan studi yang dilakukan oleh Nor et al. (2024), di mana efektivitas metode Al-Bayan cenderung lebih tinggi pada mata pelajaran dengan konteks nilai moral daripada nilai estetika. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan Al-Bayan pada nilai estetika Islam memerlukan adaptasi yang sesuai dengan kebutuhan lokal, seperti di MTs Badrul Islam.

3. Implikasi Temuan

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang pendidikan Islam dengan memberikan bukti empiris terkait efektivitas metode Al-Bayan dalam menanamkan nilai estetika Islam. Secara praktis, hasil ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik di madrasah untuk mengadopsi pendekatan tematik berbasis Al-Bayan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Implementasi metode Al-Bayan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menarik, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai estetika Islam, tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, metode ini relevan untuk diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan Islam, khususnya pada jenjang Madrasah Tsanawiyah.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah sampel yang relatif kecil dan terbatas pada satu madrasah, yaitu MTs Badrul Islam, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi ke madrasah lain dengan karakteristik yang berbeda. Kedua, durasi penelitian yang relatif singkat mungkin belum cukup untuk mengungkap dampak jangka panjang dari metode pembelajaran Al-Bayan terhadap penginternalisasian nilai estetika Islam.

Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada aspek kognitif dan afektif siswa tanpa mengeksplorasi pengaruh metode pembelajaran terhadap dimensi psikomotorik. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengatasi keterbatasan ini dengan melibatkan sampel yang lebih luas, durasi penelitian yang lebih panjang, serta pendekatan yang lebih komprehensif.

5. Kesimpulan Parsial

Pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan terbukti lebih efektif dibandingkan metode tradisional dalam menanamkan nilai estetika Islam di MTs Badrul Islam. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan pemahaman siswa yang signifikan, suasana pembelajaran yang lebih interaktif, dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, untuk mendukung generalisasi dan efektivitas implementasi metode ini, diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran tematik berbasis Al-Bayan lebih efektif dibandingkan metode tradisional dalam menanamkan nilai estetika Islam di MTs Badrul Islam. Temuan ini menjawab permasalahan utama terkait kurangnya efektivitas metode tradisional dalam menginternalisasi nilai estetika Islam secara mendalam. Pendekatan Al-Bayan, yang bersifat interdisipliner dan holistik, mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap keindahan dalam ajaran Islam secara lebih signifikan. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Metode berbasis Al-Bayan dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang tidak hanya menitikberatkan pada

aspek kognitif, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa. Penelitian ini merekomendasikan penerapan lebih lanjut dari metode Al-Bayan di berbagai jenjang pendidikan Islam untuk memastikan penginternalisasian nilai-nilai estetika Islam yang lebih efektif. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi implementasi metode ini dalam konteks lain serta mengevaluasi dampaknya dalam jangka panjang terhadap pembentukan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, M. (2018). Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (Ctl) Pada Pembelajaran Pai Di Man 1 Sungai Penuh. In M. Alam, *Tarbawi Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 14, Issue 1, p. 77). Institut Agama Islam Negeri Kendari. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v14i1.258>
- Ardiansari, B. F., & Dimiyati, D. (2021). Identifikasi Nilai Agama Islam pada Anak Usia Dini. In B. F. Ardiansari & D. Dimiyati, *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 6, Issue 1, p. 420). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.926>
- Asror, M. (2021). Studi Analisis Program Bimbingan Konseling Komprehensif Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa. In M. Asror, *Pamomong Journal of Islamic Educational Counseling* (Vol. 1, Issue 1, p. 1). IAIN Salatiga. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i1.1-13>
- Aziz, H. (2018). Kurikulum Integratif Berbasis Nilai-Nilai Islam (Penelitian di SMP IT Fithrah Insani Kabupaten Bandung Barat). In H. Aziz, *TADRIS Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 13, Issue 1, p. 94). State College of Islamic Studies Pamekasan (STAIN Pamekasan). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i1.1535>
- Ilmamuna, K., Mu'ammara, M. A., & Hadi, M. F. (2023). Revitalisasi Madrasah Tsanawiyah Berbasis Pesantren Sebagai Penguatan Religiusitas Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kota Surabaya. In K. Ilmamuna, M. A. Mu'ammara, & M. F. Hadi, *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islam* (Vol. 10, Issue 3, p. 279). <https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.279-291>
- Jumahir, J. (2020). Konsep Multidisipliner Materi Pendidikan Agama Islam (Kajian Psikologi dalam Materi Pendidikan Agama Islam). In J. Jumahir, *Scolae Journal of Pedagogy* (Vol. 3, Issue 2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.84>
- Mukafi, M. H. A., Patmanthara, S., & Setiawan, E. (2022). Korelasi Sarana Prasarana dan Religiusitas Guru dengan Kinerja Mengajar Guru di Madrasah Tsanawiyah. In M. H. A. Mukafi, S. Patmanthara, & E. Setiawan, *Jurnal Basicedu* (Vol. 6, Issue 5, p. 8785). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3957>
- Nor, A., Yusuf, M., & Arabi, I. (2024). Guru Pendidikan di Universitas Strategi Peningkatan Profesionalisme Lembaga Pendidikan Islam.
- Nurcholis, A., Harianto, B., & Machmudah, U. (2021). Implementation of Hard and Soft Technology in Learning Arabic During the Covid-19 Pandemic. In A. Nurcholis, B. Harianto, & U. Machmudah, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research/Advances in social science, education and humanities research*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.002>
- Rachmawati, D. E., & Purwandari, E. (2022). Proses Ta'dib sebagai penguatan aplikasi pendidikan Islam di Indonesia: Pendekatan Systematic Literature Review. In D. E. Rachmawati & E. Purwandari, *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 15, Issue 2, p. 175). Tarumanagara University. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.7272>
- Salam, M., Arifin, I., & Sulistiono, M. (2022). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiliterasi di Madrasah Tsanawiyah. In M. Salam, I. Arifin, & M. Sulistiono, *Jurnal*

- Basicedu (Vol. 6, Issue 5, p. 8805). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3969>
- Silvana, M., Akbar, R., & Alfi, S. (2020). Pemanfaatan Metode Naïve Bayes dalam Implementasi Sistem Pakar Untuk Menganalisis Gangguan Perkembangan Anak. In M. Silvana, R. Akbar, & S. Alfi, *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi* (Vol. 6, Issue 2, p. 74). Andalas University. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v6i2.2020.74-81>
- Sudjarwati, S., & Fahyuni, E. F. (2020). Peran Literasi Moral Meningkatkan Karakter Religius Anak Usia Dini. In S. Sudjarwati & E. F. Fahyuni, *Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 10, Issue 2, p. 219). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i2.5182>
- Sukriyatun, G. (2022). Pendidikan Karakter pada Kurikulum 2013 dan Perkembangannya Menuju Profil Pelajar Pancasila. In G. Sukriyatun, *Primer Edukasi Journal* (Vol. 1, Issue 2, p. 78). <https://doi.org/10.56406/jpe.v1i2.96>
- Wirdati, W., & Sulaiman, S. (2018). Azas-Azas Pembelajaran Kontekstual Dalam Perspektif Islam. In W. Wirdati & S. Sulaiman, *Ta dib* (Vol. 21, Issue 1, p. 29). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Prof. Dr. H. Mahmud Yunus. <https://doi.org/10.31958/jt.v21i1.1039>
- Yanti, I. N., Nahwiyah, S., & Mailani, I. (2018). Penerapan Strategi Prediction Guide Untuk Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI. In I. N. Yanti, S. Nahwiyah, & I. Mailani, *J-PAI* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.18860/jpai.v5i1.5856>
- Ats-Tsauri, M. S., & Fatonah, S. (2020). Learning Al Quran Hadith As The Basic Foundation Of Building The Morale Of Learners At Mi Maklumul Mukminin Nw Pondok Gedang. In M. S. Ats-Tsauri & S. Fatonah, *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research* (Vol. 4, Issue 2, p. 54). <https://doi.org/10.14421/skijier.2020.42.04>